


EDISI : SELASA, 9 AGUSTUS 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar  
 (per Juli 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.144  0,14%  
 (Kurs JISDOR pada 8 Agustus 2016)




## STOCK MARKET

8 Agustus 2016

IHSG : **5.458.98 (+0,71%)**  
 Volume Transaksi : 8,621 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,131 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,347 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,659 Triliun

## BOND MARKET

8 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,5536  -0,02%**  
 Gov Bond Index : 211,5367  -0,03%  
 Corp Bond Index : 218,5631  +0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 8/8/16 (%)	Jumat 5/8/16 (%)
4,94	FR0053	6,6356	6,6407
10,11	FR0056	6,8360	6,8440
14,78	FR0073	7,2125	7,1968
19,78	FR0072	7,3123	7,2849

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,33%</b>	IRDSHS <b>+1,16%</b>	+0,17%
	Saham Agresif <b>+1,34%</b>	IRDSH <b>+0,93%</b>	+0,41%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,91%</b>	IRDSH <b>+0,93%</b>	-0,02%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,94%</b>	IRDPCS <b>+0,84%</b>	+0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,04%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	+0,01%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPTS <b>+0,03%</b>	+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,09%</b>	IRDPT <b>+0,03%</b>	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	-0,04%

## Spotlight News

- Pembayaran uang tebusan dan dana repatriasi dari luar negeri diyakini akan masuk secara bertahap pada akhir Agustus atau awal September mendatang
- BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2016 bisa mencapai 5,25 sehingga total sampai dengan akhir tahun ini bisa berada di level 5,1%.
- Aktivitas ekspor dan impor China tercatat kembali mengalami penurunan pada Juli 2016 dimana impor turun 12,5% dan ekspor turun 4,4%, di bawah ekspektasi pasar. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan melemahnya ekonomi domestik China dan dampak berkepanjangan dari fenomena Brexit
- Ruang penurunan suku bunga deposito dan kredit perbankan masih terbuka lebar seiring dengan kondisi likuiditas yang melonggar dan pertumbuhan ekonomi yang mulai menggeliat. Apalagi, suku bunga acuan BI Rate berpotensi turun
- Persaingan antarmanajer investasi dalam merebut pangsa pasar industri reksa dana syariah kian ketat. Hingga Juli 2016, dana kelolaan industri ini mencapai Rp9,92 triliun
- Kinerja emiten perdagangan eceran selama kuartal II tahun ini mencatat pertumbuhan penjualan dua digit seiring dengan masih tingginya konsumsi domestik.

## Economy

---

**1. Dana Repatriasi Akan Masuk Bertahap**

Pembayaran uang tebusan dan dana repatriasi dari luar negeri diyakini akan masuk secara bertahap pada akhir Agustus atau awal September mendatang. Untuk itu, regulasi yang mendukung program pengampunan pajak berikut instrumen investasinya disiapkan dalam rangka menampung dana-dana yang akan masuk tersebut. (Kompas)

**2. Pertumbuhan Investasi Ditarget Moderat**

Otoritas investasi mematok angka pertumbuhan moderat atau di atas 10% untuk realisasi penanaman modal hingga akhir tahun ini seiring realisasi investasi masih melambat pada kuartal II/2016 sekitar 12,2%. (Bisnis Indonesia)

**3. PDB Kuartal III Bisa Capai 5,2%**

BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2016 bisa mencapai 5,25 sehingga total sampai dengan akhir tahun ini bisa berada di level 5,1%. (Bisnis Indonesia)

**4. Capital Inflow Naik, Ekspektasi Membaik**

BI menilai ekspektasi pemulihan ekonomi domestik semakin terlihat dari banyaknya aliran dana asing di tengah kondisi ketidakpastian global. Aliran dana asing yang hingga kini tercatat mencapai sekitar US\$10 miliar juga mendorong tren peningkatan cadangan devisa. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Kenaikan Fed Rate Bisa Lebih 1 Kali**

Kenaikan suku bunga acuan AS, Fed Rate lebih dari satu kali masih berpeluang dilakukan pada tahun ini usai laporan tenaga kerja AS yang mencatat hasil positif. (Bisnis Indonesia)

**2. Ekspor – Impor China Terkoreksi**

Aktivitas ekspor dan impor China tercatat kembali mengalami penurunan pada Juli 2016 dimana impor turun 12,5% dan ekspor turun 4,4%, di bawah ekspektasi pasar. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan melemahnya ekonomi domestik China dan dampak berkepanjangan dari fenomena Brexit. (Bisnis Indonesia)

**3. Ekonomi Jerman K-II Melemah**

Produksi industri Jerman pada Juni rebound sekitar 0,8%, namun kalangan analis mengingatkan ekspansi tersebut tidak akan mampu membalikkan kelesuan ekonomi sepanjang kuartal II/2016. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Produksi Batubara Dipertahankan**

Pengusaha batubara belum akan meningkatkan produksi batubara kendati harga batubara acuan di dalam negeri meningkat. Hal itu disebabkan peningkatan produksi batubara dikhawatirkan dapat memicu kelebihan pasokan yang berdampak pada penurunan harga. (Kompas)

**2. Ekspor Produk Kehutanan Turun**

Ekspor produk industri kehutanan Indonesia sepanjang Januari – Juni 2016 meerosot di tengah penerapan kewajiban system verifikasi legalitas kayu. Ekspor industri kayu dan barang dari kayu mencapai US\$1,55 miliar, turun 5,88% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**3. Penjualan Sepeda Motor Terendah Selama 3 Tahun**

Penjualan sepeda motor di pasar domestik pada Juli 2016 turun 41% mencapai 305.153 unit atau terendah sejak 2013 akibat banyaknya hari libur Lebaran dan melemahnya daya beli masyarakat sehingga menyebabkan konsumen menahan pembelian. (Bisnis Indonesia)

**4. Ruang Penurunan Bunga Bank Kian Terbuka**

Ruang penurunan suku bunga deposito dan kredit perbankan masih terbuka lebar seiring dengan kondisi likuiditas yang melonggar dan pertumbuhan ekonomi yang mulai menggeliat. Apalagi, suku bunga acuan BI Rate berpotensi turun. Pada semester I/2016 rata-rata suku bunga deposito turun 80 bps, dan rata-rata suku bunga kredit turun 45 bps. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Market

---

### 1. **Persaingan MI Kian Ketat**

Persaingan antarmanajer investasi dalam merebut pangsa pasar industri reksa dana syariah kian ketat. Hingga Juli 2016, dana kelolaan industri ini mencapai Rp9,92 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. **Pertamina Siap Ngebor di Iran**

Perburuan Pertamina mengurangi ketergantungan BBM impor dengan mengakuisisi lapangan migas baru di luar negeri terus berlanjut. Yang terbaru, perseroan berencana mengembangkan lapangan Ab-Teymour dan Mansouri di Iran. (Bisnis Indonesia)

### 2. **Waskita Beton Precast Segera Bookbuilding**

Waskita Beton Precast memperkirakan masa penawaran awal (bookbuilding) saham perusahaan akan dilakukan pada Rabu (10/8) – Kamis (25/8) sebagai bagian dari rencana IPO sebesar 10,5 miliar saham yang menargetkan dana Rp4 triliun.. (Bisnis Indonesia)

### 3. **Kinerja Emiten Perdagangan Eceran Moncer**

Kinerja emiten perdagangan eceran selama kuartal II tahun ini mencatat pertumbuhan penjualan dua digit seiring dengan masih tingginya konsumsi domestik. Rekapitulasi kinerja 17 emiten perdagangan eceran mencatat penjualan tumbuh 17,36% menjadi Rp8,76 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. **SSIA Rilis Obligasi Rp1 Triliun**

Surya Semesta Internusa Tbk akan menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah senilai rp1 triliun pada September 2016 untuk membiayai akuisisi lahan di Subang dan Karawang. (Bisnis Indonesia)

### 5. **30 Investor Incar Blok Gas PGN**

Sekitar 20-30 investor asing tertarik mengakuisisi sebagian hak partisipasi di blok gas South Sesulu lepas pantai, Kalimantan Timur, milik Saka Energi Indonesia, anak usaha PGN Tbk. Proses lelang diperkirakan berlangsung tahun depan. (Investor Daily)

### 6. **Golden Energy Akuisisi EMS Grup US\$37 Juta**

Golden Energy Mines Tbk akan mengakuisisi anak usaha EMS Group, Era Mitra Selaras senilai US\$37 juta Transaksi jual beli saham dengan Glenfeld Capital Inc, pemegang saham EMS Group sudah dilakukan pada 4 Agustus 2016. (Investor Daily)